



***MEMILIKI (AVOIR) DAN KETERARAHANNYA KEPADA  
OBJEKTIFIKASI EKSISTENSI MENURUT GABRIEL MARCEL***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh  
YOSEFIANUS GESING  
NPM: 20.75.6967**

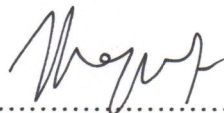
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO  
2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yosefianus Gesing  
2. NPM : 20. 75. 6967  
3. Judul : *Memiliki (Avoir)* dan Keterarahannya kepada Objektifikasi Eksistensi Menurut Gabriel Marcel

4. Pembimbing

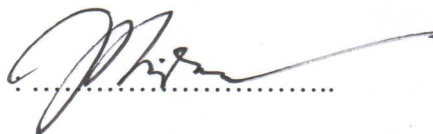
1. Dr. Bernadus Subang Hayong  
(Penanggungjawab)

: 

2. Dr. Mathias Daven

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

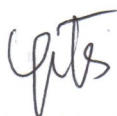
: 

5. Tanggal diterima

: 15 Maret 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

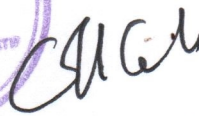


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
17 Mei 2024  
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

*Hayong*  
: .....

2. Dr. Mathias Daven

*Mathias*  
: .....

3. Dr. Philipus Ola Daen

*Philipus*  
: .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosefianus Gesing

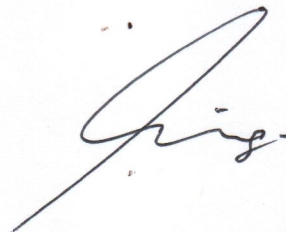
NPM : 20. 75. 6967

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Yosefianus Gesing



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosefianus Gesing

NPM : 20. 75. 6967

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

***Memiliki (Avoir) dan Keterarahannya kepada Objektifikasi Eksistensi Menurut Gabriel Marcel***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 17 Mei 2024

Yang menyatakan,



Yosefianus Gesing

## KATA PENGANTAR

Selama hampir empat tahun mempelajari filsafat akhirnya penulis memutuskan untuk mendalami pemikiran Gabriel Marcel sebagai karya akhir. Ketika pertama kali mempelajari filsafat, penulis mengira bahwa filsafat adalah sebuah ilmu yang berbelit-belit, konseptual, logis, jelas, sistematis dan abstrak. Filsafat sejak permulaannya dalam filsafat Yunani Kuno, telah menampilkan hal-hal di atas sebagai ilmu yang berusaha mencari dasar dan sebab dari segala sesuatu. Lahirnya bidang-bidang lain di kemudian hari dalam ilmu filsafat seperti metafisika, epistemologi, logika, empirisme, filsafat analitik dan sebagainya semakin meyakinkan penulis bahwa filsafat adalah ilmu menuntut kecermatan berpikir. Namun semua anggapan itu berubah ketika penulis membaca karya-karya Gabriel Marcel. Dari Gabriel Marcel penulis memahami bahwa filsafat juga adalah ilmu yang mengajak setiap orang untuk memperhatikan keseharian hidup yang terlihat biasa saja. Filsafat adalah kecermatan dan keseriusan untuk merenungkan hal-hal yang banal.

Dari sekian banyak topik dan filsuf dalam ilmu filsafat, penulis akhirnya memilih Gabriel Marcel. Ketertarikan ini muncul karena penulis merasa terganggu dengan cara Marcel berfilsafat yang mengangkat pengalaman-pengalaman banal dan dikembangkannya secara menarik. Salah satu pengalaman banal yang ia renungkan ialah tentang *memiliki*. Bagi penulis *memiliki* adalah hal yang banal dan selama ini luput dari perhatian. Namun Marcel telah mengangkat pengalaman yang banal itu ke dalam suatu refleksi yang luar biasa. Ternyata dari pengalaman yang banal itu, terdapat banyak implikasi yang lebih luas yang memengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Itulah filsafat. Marcel telah menggugah kesadaran penulis bahwa filsafat adalah ilmu yang menarik setiap orang untuk cermat terhadap situasi hidupnya, apapun situasi hidup itu.

Perkenalan penulis dengan Gabriel Marcel dimulai ketika penulis mengikuti kuliah pilihan tentang filsafat konkret Gabriel Marcel bersama Dr. Bernard Hayong. Seperti lazimnya filsuf-filsuf besar yang memulai karya-karya melalui perkenalan gagasan dengan filsuf lain, demikian juga penulis saat itu. Penulis merasa terdorong untuk mempelajari serta mendalami gagasan Gabriel Marcel. Alasan inilah yang

mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul “*Memiliki dan Keterarahannya kepada Objektifikasi Eksistensi Menurut Gabriel Marcel*”. Hal ini pula menjadi alasan bagi penulis untuk meminta Dr. Bernard Hayong sebagai pembimbing dalam merampung tulisan ini. Bagi penulis, proses bimbingan pengerjaan skripsi ini telah dimulai pada saat Dr. Bernard memberikan kuliah tentang Gabriel Marcel. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Bernard Hayon yang telah menginspirasi penulis untuk mendalami pemikiran Marcel sekaligus kesediaan untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang bersedia menguji skripsi ini.

Terima kasih penulis lambungkan kepada orang-orang hebat yang telah mendukung penulis dalam ziarah intelektual dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Herinimus Gesing, Mama Matildis Madung, Adik Akrianus Parlan Gesing, Adik Fransiskus Candra Hasang dan Adik Yakobus Julian Rasul, kepada kalian tulisan ini dipersembahkan. Terima kasih pula kepada Kakak Uciola Natasha Dea atas dukungan moral dan cinta kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Venan, Apri, Pet, Nofri, Ebby, Yogi, Thomi, Sera, Tino, Riski, Naldo, Joy, Okan, Faris, Rival, Sasly, Yoan, Todis, Bosko Djago, David, Mario, Boy dan semua teman-teman Ritapiret angkatan 64 serta Aleks Papur yang setia menemani penulis dalam ziarah intelektual ini. Terima kasih pula kepada Kakak Kardi dan Kakak Elo yang telah bersedia menyumbangkan gagasan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis juga menyadari keterbatasan penulisan skripsi ini. Penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut. Semoga, skripsi ini mampu menjadi hal yang memperkaya kajian filsafat di Institut Filsafat dan Katolik Ledalero dan dapat menjadi tulisan yang mendorong pembaca untuk merenungkan pengalaman-pengalaman banal yang dijumpai setiap hari.

Ritapiret, 8 Mei 2024

Penulis

## ABSTRAK

Yosefianus Gesing, 20.75.6967. *Memiliki (Avoir) dan Keterarahannya kepada Objektifikasi Eksistensi Menurut Gabriel Marcel*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tokoh Gabriel Marcel sebagai seorang filsuf dan pokok-pokok pemikiran filosofisnya mengenai *memiliki* dan keterarahannya kepada objektifikasi eksistensi, (2) menganalisis dan menerangkan hubungan antara *memiliki* dan objektifikasi eksistensi serta bentuk-bentuk objektifikasi eksistensi tersebut.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan metode analitis-kritis. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka. Objek yang diteliti adalah konsep *memiliki (avoir)* dan keterarahannya kepada objektifikasi eksistensi menurut Gabriel Marcel. Sumber utama penelitian ini adalah buku Gabriel Marcel *Being and Having* dan *Mystery of Being* (I dan II) serta beberapa buku lain Gabriel Marcel yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian atas karya-karya Marcel berupa buku, artikel, dan jurnal dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang membahas pemikiran Gabriel Marcel. Setelah data dikumpulkan, penulis melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut: Pertama, manusia menurut Gabriel Marcel adalah inkarnasi *ada (being)* dalam rupa tubuh. Eksistensi manusia menjadi aktual dalam tubuh. Tubuh sebagai sarana *pewahyuan* manusia kepada dunia, tidak menjadikan manusia terpisah sebagai tubuh (*body*) dan diri (*self*). Manusia adalah kesatuan dari tubuh dan pemikiran. Kedua, *memiliki (avoir)* dalam pemikiran Gabriel Marcel dijelaskan untuk menggambarkan cara bereksistensi manusia yang menjadikan dirinya dan sesuatu di luar dirinya sebagai objek. Menurut Marcel, *memiliki* adalah cara berada (*mode of existence*) yang mereduksi eksistensi sebagai objek yang dapat dipecahkan secara abstrak dan analitis. Eksistensi bagi Marcel adalah misteri yang tidak sepenuhnya dipecahkan. Cara bereksistensi sebagai misteri adalah cara berada yang menuntut keterlibatan dan partisipasi. Ketiga, hal yang memungkinkan manusia menjadikan *memiliki* sebagai cara berada ialah kebertubuhannya. Melalui tubuhnya manusia dapat menduga dirinya dan dunianya sebagai objek. Inilah hubungan antara *memiliki* dan objektifikasi. Objektifikasi dipahami sebagai pemikiran dan tindakan yang memperlakukan diri dan sesuatu di luar diri sebagai objek. Keempat, realitas objektifikasi merupakan realitas dunia modern yang menyebabkan hilangnya rasa akan keberadaan. Eksistensi tidak lagi dialami sebagai misteri tetapi sebagai *problem* yang dapat dipecahkan secara reduktif. Manusia telah kehilangan kondisi asalnya sebagai *human being* dan mengalami depersonalisasi.

**Kata Kunci:** *Memiliki, Ada, Objektifikasi, Tubuh, Eksistensi dan Gabriel Marcel*



## ABSTRACT

Yosefianus Gesing, 20.75.6967. ***Having (Avoir) and Its Relation to The Objectification of Existence According to Gabriel Marcel***. Thesis. Undergraduated Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2024.

This study aims to (1) figure out Gabriel Marcel's thought of *having* and its correlation with the objectification of existence, (2) to demonstrate the relationship between *having* and objectification of existence and its form of objectification.

This study is a qualitative method and critical analysis method. It is qualitative because it is based on literatures study. The object studied is the concept of *having* (*avoir*) and its correlation with the objectification of existence according to Gabriel Marcel. This study is based on Gabriel Marcel's books, *Being and Having*, *Mystery of Being* (I and II) as well as several books. In addition, the secondary data sources such as the study of Marcel's thoughts in articles or book chapters are to deepen the issue (*status questionis*).

Based on this study, the following conclusions can be drawn: firstly, according to Gabriel Marcel, man is a *being incarnated* in his body. Human existence is revealed in the body. The body is a means of human *revelation* to the world. Human being is united in the body and mind. Secondly, by *having* (*avoir*) Marcel means all the modes into which *human beings* deal with themselves or others as an object. According to Marcel, *having* is a mode of human to reduce his existence as object. For Marcel *human being* is a mystery that cannot be fully solved. The *mode of being* of human demands *involvement* and *participation*. Thirdly, the body-hood is a mode into which *human being* is personalized his way of *having*. It is through the body that human can perceive themselves and their world as an object. It is how Marcel figures out the correlation between *having* and objectification. Finally, the objectification eliminates the sense of human existence. Existence is no longer experienced as a mystery but as a *problem* that can be solved reductively. By this way *human being* is depersonalized.

**Keywords:** *Having, Being, Objectification, Existence, Body and Gabriel Marcel.*

## DAFTAR ISI

|                                                                                     |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBARAN JUDUL .....                                                                | i    |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....                                                      | ii   |
| LEMBARAN PENGESAHAN.....                                                            | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                                        | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN<br>PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK..... | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                                                 | vi   |
| ABSTRAK .....                                                                       | viii |
| ABSTRACT .....                                                                      | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                                                     | x    |
| <br>                                                                                |      |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                              | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                            | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                           | 8    |
| 1.3 Metode Penulisan.....                                                           | 8    |
| 1.4. Tujuan Penulisan.....                                                          | 8    |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                     | 9    |
| <br>                                                                                |      |
| BAB II GABRIEL MARCEL DAN PEMIKIRAN FILOSOFISNYA:<br>TITIK TOLAK EKSISTENSI.....    | 10   |
| 2.1 Biografi Gabriel Marcel dan Karya-Karya .....                                   | 10   |
| 2.2 Pemikiran Filosofis yang Memengaruhi Gabriel Marcel.....                        | 14   |
| 2.2.1 Pengaruh konsep Ada ( <i>Being</i> ) Aristoteles dan Thomas Aquinas .....     | 14   |
| 2.2.2 Kritik terhadap <i>Cogito</i> Descartes .....                                 | 16   |
| 2.2.3 Pengaruh Fenomenologi dalam Pemikiran Marcel .....                            | 21   |
| 2.3 Gaya dan Metode Filsafat Gabriel Marcel .....                                   | 23   |
| 2.4 Terminologi Kunci dalam Pemikiran Gabriel Marcel .....                          | 24   |
| 2.4.1 Misteri dan Problem.....                                                      | 24   |
| 2.4.2 Transendensi .....                                                            | 24   |
| 2.4.3 Inkarnasi.....                                                                | 25   |
| 2.4.4 Partisipasi .....                                                             | 25   |
| 2.5 Kekhasan Pemikiran.....                                                         | 26   |
| 2.5.1 Berada dalam Situasi sebagai Fakta Ontologis .....                            | 26   |

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.5.2 Eksistensi .....                                                 | 30 |
| 2.5.3 Kehadiran .....                                                  | 35 |
| 2.5.4 Tahap-Tahap Filsafat Marcel: Refleksi sebagai Alat Filsafat..... | 39 |
| 2.5.5 Rintangan Kepada Ada .....                                       | 42 |

### **BAB III MEMILIKI DAN KETERARAHANNYA**

|                                                                                                            |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KEPADA OBJEKTIFIKASI .....</b>                                                                          | <b>43</b> |
| 3.1 <i>Memiliki</i> dalam Pandangan Gabriel Marcel.....                                                    | 44        |
| 3.1.1 Fenomenologi Kepemilikan dan Dua Bentuk <i>Memiliki</i> .....                                        | 44        |
| 3.1.2 Relasi Internalitas dan Eksternalitas dalam <i>Memiliki</i> sebagai Kepemilikan.....                 | 49        |
| 3.2 Ego dan Kepemilikan.....                                                                               | 52        |
| 3.3 Aspek-Aspek Relasi antara <i>Qui</i> dan <i>Quid</i><br>dalam <i>Memiliki</i> sebagai Kepemilikan..... | 56        |
| 3.4 Dua bentuk <i>Memiliki</i> sebagai Kepemilikan dalam Filsafat Marcel .....                             | 59        |
| 3.4.1 <i>Memiliki</i> sebagai Kepemilikan atas Objek dan Tubuh.....                                        | 60        |
| 3.4.1.1 Hubungan antara Refleksi Pertama dan Kepemilikan atas Objek Fisik .....                            | 60        |
| 3.4.1.2 Tubuh ( <i>Body</i> ) sebagai Kepemilikan dan Refleksi Pertama .....                               | 63        |
| 3.4.1.3 Pemahaman Tubuh sebagai Kepemilikan sebagai Warisan Metafisika Barat                               | 65        |
| 3.4.1.4 Implikasi Tubuh Sebagai Kepemilikan.....                                                           | 70        |
| 3.4.2 <i>Memiliki</i> sebagai Paradigma untuk Mendekati Realitas .....                                     | 72        |
| 3.5 Sekilas Gambaran tentang Objektifikasi: dari <i>Memiliki</i> kepada Objektifikasi .....                | 74        |

### **BAB IV HUBUNGAN MEMILIKI DAN OBJEKTIFIKASI: KONDISI-KONDISI OBJEKTIFIKASI EKSISTENSI.....**

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Pemahaman tentang Objek Secara Objektif.....                                                    | 76 |
| 4.2 Kebenaran Objektif: Kebenaran di antara Pengetahuan<br>Abstrak dan Pengetahuan Partikular ..... | 78 |
| 4.3 Problem Pereduksian Eksistensi sebagai Objek.....                                               | 82 |
| 4.4 Hubungan <i>Memiliki</i> dan Objektifikasi .....                                                | 85 |
| 4.5 Bentuk-Bentuk Objektifikasi Eksistensi: <i>The Broken World</i> .....                           | 92 |
| 4.5.1 Objektifikasi terhadap Pengalaman Eksistensial .....                                          | 92 |
| 4.5.1.1 Harapan .....                                                                               | 92 |
| 4.5.1.2 Cinta, Kesetiaan dan Intersubjektivitas.....                                                | 94 |
| 4.5.1.3 Tuhan dan Iman.....                                                                         | 95 |

|                                                                                         |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.5.1.4 Kematian .....                                                                  | 97         |
| 4.5.1.5 Persona .....                                                                   | 99         |
| 4.5.2 Objektifikasi dalam Sistem Sosial-Politik .....                                   | 100        |
| 4.5.2.1 Materialisme, Invidualisme, Seksualisme<br>(Pornografi) dan Konsumenrisme ..... | 100        |
| 4.5.2.2 Proses Produksi dan Kapitalisme .....                                           | 102        |
| 4.5.2.3 Sistem Birokrasi dan Relasi Sosial .....                                        | 103        |
| 4.5.3 Objektifikasi dalam Pengetahuan dan Teknologi .....                               | 103        |
| 4.5.3.1 Penyatuan Metode Ilmu Pengetahuan .....                                         | 103        |
| 4.5.3.2 Teknologi .....                                                                 | 104        |
| 4.6 Dampak Objektifikasi Eksistensi .....                                               | 106        |
| 4.6.1 Hilangnya Rasa akan Keberadaan ( <i>Natural Human Being</i> ) .....               | 106        |
| 4.6.2 Hilangnya Keterarahan kepada Yang Sakral dan Yang Transenden .....                | 107        |
| 4.6.3 Mengkerutnya Partisipasi, Intersubjektivitas dan Komunio .....                    | 108        |
| 4.6.4 Obsesi dan Alienasi.....                                                          | 109        |
| 4.7 Persekutuan Ontologis: Melampaui Objektifikasi .....                                | 110        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                               | <b>113</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                    | 113        |
| 5.2 Komentar: Catatan Kritis dan Relevansi Pemikiran Marcel .....                       | 116        |
| 5.2.1 Komentar dan Relevansi .....                                                      | 116        |
| 5.2.2 Catatan Kritis .....                                                              | 120        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                              | <b>122</b> |